# ABSTRAK

**HATIFA,.** Analisis Pemasaran Cabai Merah di Desa Buntu Ampang Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh **RENI FATMASARI SYAFRUDDIN, dan ARDI RUMALLANG**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran,marjin dan efesiensi pemasaran cabai merah di Desa Buntu Ampang Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini berada di Desa Buntu Ampang Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan yang salah satu sentra produksi cabai merah di Kabupaten Enrekang

Populasi dalam penelitian ini adalah petani berjumlah 130 orang merah, di Desa Buntu Ampang Kecamatan Baroko dari jumlah 130 orang petani cabai merah diambil 20% yang dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan metode acak sederhaana, sehingga sampel dalam penelitian ini 26 orang petani cabai merah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distibusi saluran pemasaran cabai merah di Desa Buntu Ampang memiliki tiga pola yang terdiri dari : Saluran I : Produsen – Pedagang Pengumpul – Konsumen, Saluaran II: Produsen – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Konsumen, Saluran III : Pedagang Produsen – Pedagang Pegumpul – Pedagang Besar – pedagang Pengecer – Konsumen. Marjin untuk setiap lembaga pemasaran yaitu pada saluran I marjin pemasarannya untuk pedagang pengumpul yaitu sebesar Rp. 4000/kg. Saluran II marjin pemasarannya untuk pedagang pengumpul yaitu sebesar Rp. 4000/kg, pedagang besar yaitu sebesar Rp. 4000/kg. Saluran III marjin pemasaran untuk pedagang pengumpul sebesar Rp.4.000/kg, pedagang besar yaitu Rp.4000/kg dan pedagang pengecer yaitu sebesar Rp. 2.500/kg. Efesiensi pemasaran untuk saluran 1 sebesar (12,0%), kemudian saluran pemasaran 2 sebesar (15,0 %) dan saluran pemasaran III juga efisien sebesar( 16,96 %.)